

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang masalah**

Dalam era globalisasi para pelaku ekonomi di Indonesia dituntut untuk segera dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. Di Indonesia banyak memiliki kekayaan alam salah satunya adalah gas bumi, Gas bumi merupakan sumber energi yang kandungannya berlimpah di tanah air berdasarkan data dari Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral menyatakan bahwa Indonesia berada di urutan ke-13 negara penghasil gas dunia.

PT Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk disingkat PGN adalah sebuah BUMN yang bergerak di bidang transmisi dan distribusi gas bumi. Yang menghubungkan pasokan gas bumi Indonesia dengan konsumen di seluruh penjuru nusantara. Semula perusahaan gas di Indonesia adalah perusahaan gas swasta Belanda yang bernama I.J.N. Eindhoven & Co berdiri pada tahun 1859 yang memperkenalkan penggunaan gas kota di Indonesia yang terbuat dari batu.

Dengan potensi berkurangnya cadangan minyak, gas bumi merupakan energi pengganti bahan bakar minyak yang paling tepat saat ini. Kedepan, konsumsi gas dan batubara akan mulai ditingkatkan untuk menggantikan BBM sehingga mampu memenuhi kebutuhan energi nasional. Dengan demikian, peran gas bumi dalam industri energi di Indonesia di masa mendatang akan semakin penting sebagai energi bahan bakar utama sebagai substitusi BBM (Bahan Bakar Minyak).

PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk memperkuat pondasi yang ada dan bertransformasi dari perusahaan transmisi dan distribusi gas bumi menjadi penyedia solusi energi terintegrasi, yang mendorong pemanfaatan gas bumi untuk kebutuhan masyarakat dan industri yang semakin meningkat. Seiring meningkatnya kebutuhan energi yang bersih dan terjangkau, PGN akan terus menggunakan keahlian dan pengalamannya untuk mengamankan sumber energi baru untuk memenuhi kebutuhan jangka panjang konsumen.

Salah satu aktiva yang penting dalam perusahaan adalah kas. Kas merupakan aktiva lancar yang paling tinggi tingkat likuiditasnya, artinya dengan ketersediaan kas yang cukup maka perusahaan tidak akan kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan kata lain, semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan semakin tinggi pula likuiditasnya.<sup>1</sup>

Menilai ketersediaan kas dapat dihitung dari perputaran kas. Tingkat perputaran kas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan dari perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia. Suatu perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi karena adanya tingkat perputaran kas tersebut tinggi dan mencerminkan adanya kelebihan kas. sebaliknya apabila perputaran kas rendah sehingga perusahaan akan atau dapat berada dalam keadaan illikuid. Bagi perusahaan sangatlah penting untuk mengetahui tingginya perputaran piutang. Semakin tinggi perputaran piutang maka piutang yang dapat ditagih oleh

---

<sup>1</sup> Elsi Kartika Sari, *Hukum dan Ekonomi*. (Jakarta:Grasindo,2005), hlm.147

perusahaan semakin banyak. Sehingga akan memperkecil adanya piutang tak tertagih dan memperlancar arus kas.<sup>2</sup>

Kelancaran penerimaan piutang dan pengukuran baik tidaknya investasi dalam piutang dapat diketahui dari tingkat perputarannya. Perputaran piutang adalah masa-masa penerimaan piutang dari suatu perusahaan selama periode tertentu. Piutang yang terdapat dalam perusahaan akan selalu dalam keadaan berputar. Perputaran piutang akan menunjukkan berapa kali piutang yang timbul sampai piutang tersebut dapat tertagih kembali ke dalam kas perusahaan.

Dalam perputaran piutang dapat dihitung dengan cara membagi penjualan kredit bersih dengan akun rata – rata piutang untuk periode yang telah ada. Dengan hal tersebut dapat diperoleh alasan mengapa penjualan kredit bersih yang digunakan. Penjualan kredit bersih merupakan penjualan tunai tidak menciptakan piutang, sedangkan penjualan kredit membangun piutang, berdasarkan hal itu penjualan tunai yang tersisa dari perhitungan. Dibandingkan dengan penjualan bersih hanya mengacu pada penjualan dikurangi pengembalian dan penjualan tersebut dikembalikan.

Penjualan kredit bersih biasanya dapat ditemukan pada laporan laba rugi perusahaan pada setiap tahunnya meskipun tidak semua perusahaan melaporkan cash dan kredit penjualan secara terpisah. Rata-rata piutang dihitung dengan cara menjumlahkan awal dan akhir piutang untuk setiap tahun dan kemudian dibagi dua. Hal ini merupakan perhitungan kasar dari setiap tahun.

---

<sup>2</sup> Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*. (Yogyakarta:Liberty,2007), hlm.75

Karena rasio perputaran piutang mengukur kemampuan perusahaan untuk lebih efisien dalam mengumpulkan piutang, maka semakin tinggi Rasio perputaran piutang akan lebih menguntungkan. Nilai rasio merupakan gambaran berapa kali perusahaan mengumpulkan hutangnya dalam setiap tahun. Misalnya, nilai rasio 3 berarti bahwa perusahaan mengumpulkan piutang rata-rata tiga kali selama satu tahun. Dengan kata lain, perusahaan mengumpulkan uang dari pelanggan setiap empat bulan sekali.<sup>3</sup>

Efisiensi yang tinggi juga dapat menambah keuntungan dalam arus kas. Jika sebuah perusahaan dapat mengumpulkan uang dari pelanggan lebih cepat, maka akan dapat menggunakan uang tunai untuk membayar tagihan dan kewajiban lainnya lebih cepat. Perputaran piutang juga dapat mengindikasikan kualitas penjualan kredit dan piutang. Sebuah perusahaan yang memiliki rasio tinggi menggambarkan bahwa penjualan kredit memungkinkan untuk dikumpulkan dari sebuah perusahaan dengan rasio yang rendah.

*Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. *Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini sangat penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha. Semakin besar *Net Profit Margin* berarti semakin efisien perusahaan tersebut dalam mengeluarkan biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan operasinya.

---

<sup>3</sup> Michell Suharli, *Akuntansi untuk bisnis jasa dan dagang*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 259

Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu risiko. Para investor pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan mengetahui hal tersebut investor dapat menilai apakah perusahaan itu profitable atau tidak.

Bagi Investor, *Net Profit Margin* ini biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efisien manajemen mengelola perusahaannya dan juga memperkirakan profitabilitas masa depan berdasarkan peramalan penjualan yang dibuat oleh manajemennya. Dengan membandingkan laba bersih dengan total penjualan, investor dapat melihat berapa persentase pendapatan yang digunakan untuk membayar biaya operasional dan biaya non-operasional serta berapa persentase tersisa yang dapat membayar dividen ke para pemegang saham ataupun berinvestasi kembali ke perusahaannya.<sup>4</sup>

Berikut ini adalah data yang penulis dapat dari laporan keuangan dari salah satu perusahaan yang ada di Indonesia yaitu PT. Gas Negara (Persero) Tbk.

---

<sup>4</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. (Jakarta:Rajawali Press,2008), hlm.167

**Tabel 1.1**  
**Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) di PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk,**  
**Tahun 2007-2016**

Tahun	Perputaran Kas X1	Ket	Perputaran Piutang X2	Ket	Net Profit Margin Y	Ket
2007	0,10	↑	9,38	↑	13,23	↑
2008	<b>0,39</b>	↑	<b>9,47</b>	↑	<b>4,95</b>	↓
2009	<b>0,18</b>	↓	<b>11,13</b>	↑	<b>34,55</b>	↑
2010	<b>0,44</b>	↑	<b>11,16</b>	↑	<b>31,56</b>	↓
2011	<b>0,54</b>	↑	<b>10,08</b>	↓	<b>21,26</b>	↓
2012	<b>0,52</b>	↓	<b>10,77</b>	↑	<b>35,52</b>	↑
2013	<b>0,48</b>	↓	<b>11,14</b>	↑	<b>29,78</b>	↓
2014	<b>0,40</b>	↓	<b>11,26</b>	↑	<b>21,93</b>	↓
2015	0,36	↓	10,03	↓	13,12	↓
2016	<b>0,41</b>	↑	<b>9,65</b>	↓	<b>10,51</b>	↓

Sumber : [www.cdx.co.id](http://www.cdx.co.id) diakses 22 November 2017

Berdasarkan tabel 1.1 di atas penulis dapat merumuskan bahwa jumlah pada laporan keuangan PT Gas Negara (Persero) terhadap perputaran kas, perputaran piutang dan *net profit margin* dari tahun 2007-2016 mengalami fluktuatif. Dimana setiap naik turunnya perputaran kas ataupun perputaran piutang diikuti dengan berubahnya *net profit margin*.

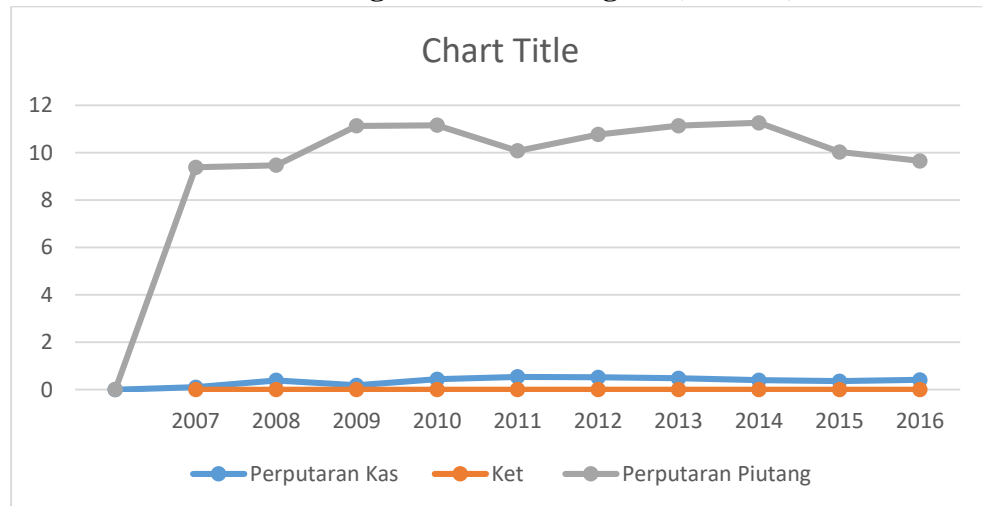
Dilihat dari tabel tersebut, pada tahun 2008 ketika perputaran kas naik dari 0,10 % menjadi 0,39% dan perputaran piutang pun naik dari jumlah sebelumnya 9,38% menjadi 9,47% tetapi jumlah *net profit margin* ditahun 2008 ini mengalami penurunan sebelumnya jumlah *net profit margin* pada tahun 2007 13,23% menjadi 4,95%.

Pada tahun 2009 Perputaran kas turun dari 0,39% menjadi 0,18%, tetapi Perputaran piutang mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2008 sampai 2010. Jumlah perputaran piutang pada tahun 2008 sebesar 9,47%, pada tahun 2009 sebesar 11,13%, dan pada tahun 2010 11,16%. Dan Net Profit Margin mengalami kenaikan pada tahun 2009 dari 4,95% menjadi 34,55%. Pada tahun 2010 dan 2011 Perputaran Kas tetap mengalami kenaikan, jumlah perputaran kas 2010 sebesar 0,44%, dan tahun 2011 0,54%. Dan tahun 2011 perputaran piutang mengalami penurunan menjadi 10,08% dan Net profit margin pada tahun 2010 dan 2011 mengalami penurunan pada tahun 2010 menjadi 31,56, dan pada tahun 2011 menajadi 21,26%.

Pada tahun 2012 sampai 2015 perputaran kas mengalami penurunan, jumlah perputaran kas pada tahun 2012 menjadi 0,52% , pada tahun 2013 menjadi 0,48%, pada tahun 2014 menjadi 0,40%, dan pada tahun 2015 menjadi 0,36%. Tetapi perputaran piutang mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2012 sampai 2014. Jumlah perputaran piutang pada tahun 2012 sebesar 10,77%, pada tahun 2013 sebesar 11,14%, dan pada tahun 2014 menjadi sebesar 11,26%. Dan *Net profit margin* mengalami kenaikan pada tahun 2012 dan pada tahun 2013 sampai 2016 mengalami penurunan kembali pada tahun 2013 menjadi 29,78%, pada tahun 2014 menjadi 21,93%, pada tahun 2015 turun menjadi 13,12%, dan pada tahun 2016 menjadi 10,51%. Pada tahun 2016 perputaran kas mengalami kenaikan kembali menjadi 0,41% dari 0,36%. Pada tahun 2015 dan 2016 perputaran piutang mengalami penurunan dari 11,26% menjadi 10,03%, dan pada tahun 2016 menjadi sebesar 9,65%.

Dari penjelasan tabel diatas, maka dapat dibuat grafik sebagai berikut:

**Grafik 1.1**  
**Perkembangan Tingkat Perputaran Kas dan Perputaran Piutang dan Net Profit Margin di PT.Gas Negara (Persero)Tbk.**



Berdasarkan uraian grafik diatas, dapat dilihat perkembangan perputaran kas, perputaran piutang dan *Net profit margin* (NPM) mengalami fluktuatif. Beberapa permasalahan mengenai perputaran kas, perputaran piutang dan *Net profit margin* (NPM)) terdapat di beberapa tahun tertentu. Tingkat perputaran kas paling tinggi terjadi pada tahun 2011 lalu di tahun selanjutnya mengalami penurunan yang sangat drastis dari 2012 sampai 2015, dan mengalami kenaikan kembali pada tahun 2016.

Pada perputaran piutang paling tinggi terjadi pada tahun 2014 lalu ditahun selanjutnya mengalami penurunan yang sangat drastis. Berdasarkan data di atas diketahui bahwa besarnya *Net profit margin* (NPM) yang diperoleh perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan. Sedangkan perputaran kas dan perputaran piutang mengalami kenaikan tiap tahunnya meskipun terjadi penurunan.



Fenomena ini menjadi salah satu landasan bagi peneliti untuk meneliti faktor yang mempengaruhi NPM. Sehingga judul penelitian yang diambil yaitu

**“Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, Tahun 2007-2016.”**

### **B. Perumusan masalah**

Dari Latar belakang masalah diatas penulis membuat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh perputaran kas terhadap jumlah *Net Profit Margin* pada PT Gas Negara (Persero)Tbk periode 2007-2016 secara parsial?
2. Seberapa besar pengaruh perputaran piutang terhadap jumlah *Net Profit Margin* pada PT Gas Negara (Persero)Tbk periode 2007-2016 secara parsial?
3. Seberapa besar pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap *Net Profit Margin* pada PT Gas Negara (Persero)Tbk periode 2007-2016 secara simultan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka dapat dipaparkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran kas terhadap jumlah *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Gas Negara (Persero) Tbk periode 2007-2016 secara parsial.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran piutang terhadap jumlah *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Gas Negara (Persero) Tbk periode 2007-2016 secara parsial.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap jumlah *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Gas Negara (Persero) Tbk periode 2007-2016 secara simultan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan diantaranya:

1. Bagi peneliti, yaitu memberikan tambahan pengetahuan untuk memperluas wawasan mengenai manajemen keuangan syariah, baik melalui teori-teori maupun praktik khususnya mengenai perputaran kas, perputaran piutang dan *Net profit margin* NPM.
2. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan atau sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen perusahaan khususnya manajer keuangan didalam merencanakan dan mengendalikan kas dan piutang secara efektif dan seefisien mungkin, agar perusahaan dapat berjalan lebih baik lagi.

3. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai studi kepustakaan bagi pihak yang memerlukan. Dan akhirnya penelitian yang peneliti lakukan ini digunakan sebagai bahan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat meraih gelar kesarjanaan

